

**HUBUNGAN MINAT DENGAN PARTISIPASI
WARGA BELAJAR MENGIKUTI
KETERAMPILAN KOMPUTER
DI PKBM BIBA COURSE
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
AYU LESTARI
NIM. 17005006

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

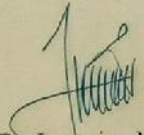
**HUBUNGAN MINAT DENGAN PARTISIPASI WARGA BELAJAR
MENGIKUTI KETERAMPILAN KOMPUTER DI PKBM BIBA
COURSE PASAMAN BARAT**

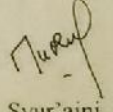
Nama : Ayu Lestari
NIM/TM : 17005006/2017
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 197606232005012002


Dr. Syur'aini, M.Pd.
NIP. 195905131986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat dengan Partisipasi Warga Belajar Mengikuti
Keterampilan Komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman
Barat
Nama : Ayu Lestari
NIM. : 17005006
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

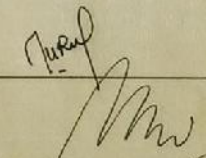
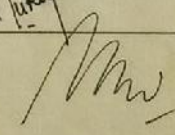
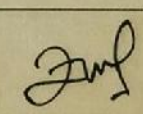
Padang, November 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd
2. Penguji : Drs. Wisroni, M.Pd
3. Penguji : Zahratul Azizah, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayu Lestari

NIM/BP : 17005006

Departemen : Pendidikan Non-Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Minat dengan Partisipasi Warga Belajar Mengikuti Keterampilan Komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan. Maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 24 November 2023

Saya yang menyatakan,



Ayu Lestari

NIM.17005006

ABSTRAK

Ayu Lestari. 2023. Hubungan Minat dengan Partisipasi Warga Belajar Mengikuti Keterampilan Komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat. Mahasiswa S1. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa aktif dalam pengembangan kemampuan diri baik kecerdasan, keagamaan, akhlak, kepribadian, dan dalam mengembangkan potensi dirinya. Adapun permasalahan pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi warga belajar. Oleh karena itu permasalahan yang akan dikaji lebih dalam pada penelitian ini adalah, “Apakah terdapat Hubungan antara Minat dengan Partisipasi Warga Belajar Mengikuti Keterampilan Komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat”

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan tujuan mengetahui hubungan antara minat dengan partisipasi warga belajar. Populasi pada penelitian ini sebanyak 40 orang. Untuk penentuan sampel, peneliti mengambil 75% dari populasi dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Adapun instrumen yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner, dan teknik analisis data dengan menggunakan rumus *persentase* dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: minat warga belajar mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman barat dikategorikan rendah, partisipasi warga belajar mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE dikategorikan rendah, dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan partisipasi warga belajar dalam mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat.

Kata Kunci: Minat, Partisipasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Minat dengan Partisipasi Warga Belajar Mengikuti Keterampilan Komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menunjukkan kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dan dukungan dari pihak yang berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non- Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.

4. Ibuk Dr. Syur'aini, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd dan Ibuk Zahratul Azizah M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar pada Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan..
7. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Kepala Dinas dan Seluruh staf di Dinas Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang bersangkutan, dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
9. Ketua, tutor, dan seluruh staf di PKBM BIBA COURSE yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikemudahan dalam penelitian.
10. Teristimewa kepada orang tua Tercinta (Bapak Yasrun dan Ibu Nur Hayati) yang selalu memberikan doa dan dukunganyang tak terhinggakepada penulis, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan sampai saat ini.

11. Kak Yesi, Abang Zukri Ilham, dan Adik-adik ku (Melliana, Artian, dan Mutiara) yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat yang selalu memberikan saran dan masukan terbaiknya dalam menyelesaikan skripsi ini dan rekan-rekan Departemen Pendidikan Non-Formal yang tidak sempat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita miliki bersama.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari ALLAH SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya penulis, amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, November 2023
Penulis,

AYU LESTARI
NIM: 17005006

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| G. Definisi Operasional..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 12 |
| A. Kajian Pustaka..... | 12 |
| B. Penelitian Relevan..... | 25 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 29 |
| C. Instrumen dan pengembangannya..... | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Hasil Penelitian..... | 39 |
| B. Pembahasan..... | 58 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 67 |
| A. Simpulan..... | 68 |
| B. Saran..... | 68 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|----------|--|
| Tabel 1 | Partisipasi Warga Belajar..... 5 |
| Tabel 2 | Populasi Penelitian..... 30 |
| Tabel 3 | Sampel Penelitian..... 31 |
| Tabel 4 | Alternatif Jawaban..... 32 |
| Tabel 5 | Hasil Uji Validitas Variabel X..... 33 |
| Tabel 6 | Hasil Uji Validitas Variabel Y..... 34 |
| Tabel 7 | Klasifikasi Indeks Reabilitas..... 35 |
| Tabel 8 | Hasil Uji Reabilitas..... 36 |
| Tabel 9 | Distribusi Frekuensi Minat Aspek Perasaan Senang..... 40 |
| Tabel 10 | Distribusi Frekuensi Minat Aspek Ketertarikan..... 42 |
| Tabel 11 | Distribusi Frekuensi Minat Aspek Keterlibatan..... 43 |
| Tabel 12 | Distribusi Frekuensi Minat Aspek Perhatian 45 |
| Tabel 13 | Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Minat..... 46 |
| Tabel 14 | Distribusi Frekuensi Partisipasi Aspek Memberikan Pendapat..... 48 |
| Tabel 15 | Distribusi Frekuensi Partisipasi Aspek Memberikan Tanggapa..... 49 |
| Tabel 16 | Distribusi Frekuensi Partisipasi Aspek Menyimpulkan..... 51 |
| Tabel 17 | Distribusi Frekuensi Partisipasi Aspek Mengerjakan Tugas..... 52 |
| Tabel 18 | Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Partisipasi..... 54 |
| Tabel 19 | Analisis Korelasi X dan Y 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|-----------|--|
| Gambar 1 | Kerangka Konseptual..... 27 |
| Gambar 2 | Diagram Minat pada Aspek Perasaan Senang..... 41 |
| Gambar 3 | Diagram Minat Pada Aspek Ketertarikan 42 |
| Gambar 4 | Diagram Minat Pada Aspek Keterlibatan Siswa..... 44 |
| Gambar 5 | Diagram Minat Pada Aspek Perhatian Siswa..... 45 |
| Gambar 6 | Diagram Rekapitulasi Minat..... 47 |
| Gambar 7 | Diagram Partisipasi Pada Aspek Memberikan Pendapat 48 |
| Gambar 8 | Diagram Partisipasi Pada Aspek Memberikan Tanggapan 50 |
| Gambar 9 | Diagram Partisipasi Pada Aspek Menyimpulkan 51 |
| Gambar 10 | Diagram Partisipasi Pada Aspek Mengerjakan Tugas..... 53 |
| Gambar 11 | Diagram Rekapitulasi Partisipasi..... 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|--|-----|
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian | 73 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan..... | 80 |
| Lampiran 4 Dokumentasi | 81 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Coba Instrumen..... | 82 |
| Lampiran 6 Tabulasi Data..... | 85 |
| Lampiran 7 Distribusi Nilai rtabel..... | 87 |
| Lampiran 8 Hasil Olah Data SPSS..... | 88 |
| Lampiran 9 Uji Hipotesis..... | 102 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha dasar yang sudah direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar mengajar, agar siswa dapat terlibat dalam pengembangan kemampuan diri baik dalam kecerdasan, keagamaan, keterampilan, akhlak, kepribadian dan dalam mengembangkan potensi dirinya. Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar, 1945 menjelaskan “setiap warga negara memiliki hak untuk memperoleh pendidikan”. Cuplikan pasal undang-undang diatas, diketahui bahwasanya pemerintah mempunyai kewajiban kepada masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan untuk meningkatkan minat dan kemampuan, serta masyarakat memiliki suatu hak dalam mendapatkan pendidikan. Pendidikan tidak hanya didapat melalui jalur persekolahan (formal) saja, akan tetapi bisa didapat melalui pendidikan keluarga (in-formal) dan pendidikan (non-formal).

Pendidikan non-formal merupakan suatu bentuk aktivitas yang teratur dan terarah dalam pelaksanaannya yang mana diadakan di luar sekolah dengan perancangan terorganisir untuk mendapatkan berbagai pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan selain dari pendidikan formal. Menurut Saleh dkk (2020), pendidikan non-formal adalah bentuk dari penyelenggaraan pendidikan secara lebih luas, yang mana tidak selalu terkait dengan aktivitas yang terorganisir seperti sekolahan formal namun bisa juga dari luar sekolah.

Pendidikan non-formal memiliki banyak program-program pendidikan, keahlian, dan juga keterampilan. Sudjana (2014), menyatakan bahwa program pendidikan non-formal merupakan kegiatan yang mempunyai isi dan jenis aktivitas yang terencana. Pendidikan di luar lingkungan sekolah adalah sarana bagi masyarakat untuk mengakses pendidikan dalam berbagai aspek, seperti peningkatan intelektual, pengembangan diri, dan kemampuan untuk mengatasi kehidupan sehari-hari. Pendidikan non-formal diharapkan dapat memberikan keterampilan khusus kepada warga belajarnya, yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoritis, tetapi juga mencakup keterampilan kehidupan atau *life skills*. *Life skills* atau pendidikan kecakapan hidup merupakan kemampuan individu untuk menerapkan diri dan menjalani kehidupan dengan baik dan bermutu. Bentuk-bentuk pendidikan non-formal ini mencakup lembaga pelatihan, program kursus, pusat kegiatan belajar masyarakat, kelompok belajar, dan jenis pendidikan yang serupa.

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), adalah institusi pendidikan non-formal yang berdiri selayaknya tempat bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendorong perkembangan diri mereka. Salah satu lembaga pendidikan non-formal yaitu PKBM BIBA COURSE yang ada di Jln. Madura Air Bayang, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Lembaga ini menyediakan layanan pendidikan seperti kursus, program keterampilan, pelatihan, dan kelompok belajar paket mulai dari paket A, B, dan C.

PKBM BIBA COURSE menyediakan pendidikan di bidang akademik, dan juga ditambah dengan berbagai program keterampilan seperti: program keterampilan menjahit, tata boga, dan program keterampilan komputer. Sasaran dari program keterampilan ini adalah warga belajar yang terdaftar di PKBM dan masyarakat umum yang ingin menambah keterampilan yang mereka inginkan. Pada hakikatnya, belajar merupakan hubungan interaksi siswa dengan lingkungannya.

Setiap proses pembelajaran membutuhkan partisipasi atau keterlibatan peserta didik agar dapat mencapai tujuan belajar yang di harapkan. Sari dkk (2019), mengatakan bahwa, partisipasi mendukung jalannya suatu kegiatan, sehingga keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan sangatlah penting demi mencapai kelancaran suatu program kegiatan. Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang didalam suatu kegiatan. Sedangkan menurut L. M. Putri & Syuraini (2021), partisipasi dapat dijelaskan sebagai suatu keikutsertaan seseorang dalam hubungan timbal balik sosial yang dilakukan secara sadar dan di kondisi tertentu. Artinya, partisipasi membutuhkan unsur keikutsertaan dan keinginan dalam merespon dari pribadi seseorang. Beberapa indikator yang menggambarkan partisipasi aktif warga belajar dalam pembelajaran, mencakup berbagai kegiatan seperti: mengajukan pertanyaan, memberikan respon terhadap pertanyaan, menyelesaikan tugas dengan baik, berperan aktif dalam diskusi, mencatat penjelasan dari pengajar, menyelesaikan tugas secara mandiri, dan merangkum pelajaran pada akhir sesi pembelajaran (Rosaldy & Syuraini, 2021).

Pencapaian hasil belajar yang maksimal tentunya diperlukan partisipasi warga belajar saat pembelajaran berlangsung. Namun yang terlihat pada saat observasi di PKBM BIBA COURSE Adapun fenomena yang ditemukan di PKBM BIBA COURSE bahwa proses pembelajaran belum melibatkan seluruh warga belajar, khususnya pada pembelajaran keterampilan komputer. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara awal dengan pengelola lembaga PKBM yaitu dengan Ibu Ardina, M.S.I dan berdasarkan hasil observasi atau pengamatan dilapangan pada tanggal 14 November 2022, bahwa partisipasi warga belajar beragam namun cenderung rendah, terlihat masih banyak warga belajar yang hanya diam saja menerima pembelajaran, sangat sedikit yang mau berpartisipasi seperti: mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan, memberi kesimpulan, dan melakukan tugas yang telah diberikan oleh tutor.

Selain itu, peneliti juga mengamati bahwa media yang dipakai oleh tutor tidak bervariasi dan kurang melibatkan warga belajar dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, tutor lebih sering menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah saja sampai pembelajaran selesai, sehingga warga belajar lebih terfokus pada tutor saja, materi yang diberikan tutor juga kurang update sesuai perkembangan zaman sekarang atau terkini, sehingga membuat warga belajar kurang tertarik terhadap materi pembelajaran, dan sarana dan prasarana juga masih terbatas. Untuk lebih jelasnya, data awal yang didapatkan, akan di paparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Partisipasi Warga Belajar Mengikuti Keterampilan Komputer berdasarkan pengamatan peneliti di PKBM BIBA COURSE pada tanggal 14 sampai 18 November 2022

| No | Jadwal | Partisipasi warga belajar | | |
|----|---------------------|-------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| | | Menyampaikan pendapat (orang) | Memberi tanggapan (orang) | Mengerjakan tugas dari Tutor (orang) |
| 1. | Observasi hari ke 1 | 4 | 2 | 9 |
| 2. | Observasi hari ke 2 | 3 | 2 | 7 |
| 3. | Observasi hari ke 3 | 4 | 1 | 6 |
| 4. | Observasi hari ke 4 | 2 | 1 | 5 |

Sumber data: Pengamatan peneliti di PKBM BIBA COURSE

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa partisipasi warga belajar semakin hari semakin rendah, artinya keterlibatan (partisipasi) dari warga belajar dalam mengikuti kegiatan program keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE semakin hari semakin menurun. Rendahnya partisipasi warga belajar ini dapat berdampak pada kurang aktifnya warga belajar saat proses pembelajaran komputer, sehingga hasil dan tujuan belajar yang didapatkan pun tidak maksimal. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi partisipasi. Menurut Damanik (2019), rendahnya partisipasi warga belajar dalam pelatihan dipengaruhi oleh kurangnya dukungan sosial dari orang terdekat, materi yang tidak menarik, dan kurangnya pengetahuan melakukan suatu tindakan, sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Rosaldy & Syuraini (2021) faktor yang mempengaruhi partisipasi warga belajar adalah terdapat minat dari

suatu pembelajaran atau objek yang bersangkutan, seperti adanya hal yang diperintahkan dan karena adanya kebermanfaatan bagi dirinya.

Berdasarkan teori diatas, rendahnya partisipasi belajar dapat disebabkan karena rendahnya minat belajar. Artinya, apabila seorang siswa memiliki minat dalam proses pembelajaran, lalu secara alamiah mereka akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Syah (2011), menggolongkan dua faktor yang mempengaruhi minat warga belajar yaitu Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis terkait dengan kondisi fisik individu. Sementara itu, aspek psikologis berhubungan dengan fokus siswa, tingkat kecerdasan, dan sikap/perilaku siswa terhadap proses belajar. Sementara itu, faktor eksternal, yang melibatkan peran guru, orang tua, dan lingkungan belajar, juga berperan dalam membentuk minat belajar siswa.

Menurut Dalyono (2010), minat juga dapat tercermin melalui cara seorang anak mengikuti pembelajaran dan tingkat perhatiannya dalam proses belajar. Hadis dan Nurhayati (2010), juga menyatakan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh guru, perilaku atau sikap guru, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, kondisi lingkungan, dan faktor lainnya dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Sedangkan menurut Hidayatullah (2019), menyatakan terdapat tiga alasan utama yang dapat dapat mengakibatkan penurunan minat belajar peserta didik, yakni kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gagasan sendiri, kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam

berkomunikasi, dan berbagi pandangan, serta ketidakbiasaan peserta didik dalam berkompetisi dalam menyuarakan pendapat bersama teman-temannya.

Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu untuk dilakukan karena kesukaan pada hal tersebut. Minat cenderung mengarahkan pada hal yang menjadi perhatian seseorang. Intinya adalah minat mampu mengalihkan fokus seseorang pada suatu hal sehingga orang tersebut akan terus mengingatnya (Sesti & Syuraini, 2018). Sedangkan menurut Djaali (2017), minat adalah kecondongan yang besar pada suatu kegiatan secara tetap. Ketika melakukan sebuah kegiatan sangatlah perlu apabila warga belajar dapat terlibat dengan aktif dan meraih target yang telah ditentukan, dengan adanya minat yang mendorong mereka (Yulidar dkk, 2018). Artinya untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal, dalam suatu kegiatan perlu adanya minat seseorang dan juga perlu adanya keikutsertaan atau partisipasi dalam aktivitas terkait. Dalam pelaksanaan kegiatan program keterampilan komputer ini, perlu adanya minat atau ketertarikan dari warga belajar sehingga mereka dapat terdorong untuk ikut berpartisipasi selama mengikuti kegiatan tersebut baik dari segi fisik atau kehadiran, maupun keterlibatan saat proses pembelajaran di kelas.

Selain itu, tutor juga diharapkan dapat memvariasikan beragam media dalam setiap sesi pembelajaran, demi meningkatkan semangat dan minat peserta didik dalam belajar, memastikan bahwa minat tersebut tetap tinggi pada setiap pertemuan selama proses pembelajaran (Syuraini & Yolanda, 2019). Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan terkait minat warga belajar yang rendah dapat mengakibatkan partisipasi yang rendah pula, dikarenakan bahwa minat dan

partisipasi saling berkaitan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat dengan Partisipasi Warga Belajar Mengikuti Keterampilan Komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang rendahnya partisipasi warga belajar dalam mengikuti keterampilan computer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat disebabkan oleh :

1. Metode dan media pembelajaran yang digunakan tutor saat pembelajaran komputer kurang bervariasi.
2. Kurang memadainya sarana dan prasarana yang tersedia di PKBM.
3. Kurangnya rasa percaya diri warga belajar mengikuti keterampilan komputer.
4. Materi yang kurang update sesuai perkembangan zaman saat ini.
5. Rendahnya minat warga belajar mengikuti keterampilan komputer.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini, dibatasi pada rendahnya minat warga belajar mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Minat warga belajar dalam mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat?

2. Bagaimana gambaran partisipasi warga belajar dalam mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah hubungan antara minat dengan partisipasi warga belajar mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran minat warga belajar mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat.
2. Mengetahui gambaran partisipasi warga belajar mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat.
3. Mengetahui bagaimana hubungan Minat dengan Partisipasi warga belajar mengikuti keterampilan komputer di PKBM BIBA COURSE Pasaman Barat.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan pendidikan non-formal, khususnya pada mata kuliah kapita selekta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pengelola PKBM, dapat menjadi masukan bagi pengelola dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan perbaikan dalam proses pembelajaran program keterampilan yang dilaksanakan di PKBM tersebut.

- b. Bagi Tutor, dapat menjadi masukan bagi tutor agar dapat meningkatkan konsentrasi atau perhatian, mendatangkan kegembiraan atau perasaan senang, ketertarikan dalam belajar, dan melibatkan warga belajar dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi partisipasi.

H. Definisi Operasional

1. Minat

Menurut Priansa (2015), minat adalah keinginan yang disertai dengan keaktifan dan perhatian besar terhadap sesuatu yang disengaja lalu menyebabkan muncul rasa senang dalam melakukannya. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya keinginan dan ketertarikan dari warga belajar untuk mengambil bagian dalam suatu program kegiatan yang ada di lembaga pendidikan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dengan adanya perhatian dan rasa senang.

Adapun Indikator minat pada penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan warga belajar, dan perhatian dalam belajar. Hal ini merujuk pada teori Lestari & Mokhammad (2017), bahwa indikator minat diantaranya: perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian dalam belajar, dan keterlibatan dalam belajar.

2. Partisipasi

Menurut Taniredja dkk (2013), partisipasi adalah keikutsertaan emosi dan mental dalam suatu aktivitas yang mendorong peserta didik dalam pengembangan perasaan dan daya pikir peserta didik dengan tujuan mencapai prestasi pembelajaran yang diharapkan. Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, adanya keikutsertaan atau keterlibatan warga belajar baik secara fisik, mental, pikiran, serta aktif mengikuti dan mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar.

Adapun indikator partisipasi pada penelitian ini yaitu, memberikan pendapat, memberikan tanggapan, menyimpulkan, dan mengerjakan tugas. Hal ini merujuk pada teori indikator partisipasi menurut Khadijah (2016), bahwa indikator partisipasi diantaranya: memberikan pendapat, memberikan tanggapan, mengerjakan tugas, menyimpulkan, dan mempresentasikan.